

## ABSTRAK

**Nashihah Muqaffi, 2024.** “Pengasuhan Anak Yatim dalam Kitab Tafsir al-Munīr Karya Wahbah al-Zuhaili”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. Fauziah Zainuddin dan Muhammad Ashabul Kahfi.

Skripsi ini membahas tentang konsep pengasuhan anak yatim dalam al-Qur’an menurut penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam kitab Tafsir *al-Munīr*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan terhadap ayat-ayat anak yatim dalam al-Qur’an menurut pandangan Wahbah al-Zuhaili dalam kitab tafsir *al-Munīr*. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka dan sumber data utamanya adalah kitab tafsir *al-Munīr*. Adapun metode yang digunakan adalah metode tafsir *maudū’ī* (tematik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan penafsiran Wahbah al-Zuhaili, terdapat 23 kali penyebutan kata yatim di dalam al-Qur’an yang terbagi menjadi pemaknaan sebagai “kesendirian”, “lemah”, dan “terlepas”. Penafsiran Wahbah al-Zuhaili tentang anak yatim yang memiliki kedudukan tinggi dalam Islam. Bahwa ayat-ayat anak yatim tersebut memerintahkan kepada manusia agar senantiasa berlaku baik, memenuhi hak-hak anak yatim, dan tidak berlaku sewenang-wenang terhadap anak yatim. Wahbah al-Zuhaili juga menjelaskan bahwa al-Qur’an memberikan peringatan serta larangan kepada wali anak yatim untuk mendekati, menggunakan, dan memakan harta anak yatim demi kepentingan pribadi yang dapat merugikan diri anak yatim tersebut.

**Kata Kunci :** *Pengasuhan Anak Yatim, Tafsir Al-Munīr, Wahbah Al-Zuhaili*